

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Variabel penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Pringsewu.

#### B. Lokasi dan Waktu

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pringsewu, Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penderita tuberkulosis paru positif berjumlah 78 orang yang tercatat di buku register Puskesmas Pringsewu pada tahun 2023.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah di Puskesmas Pringsewu tahun 2023 berjumlah 53 orang.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel variabel dan definisi operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Penderita Tuberkulosis	Pasien tuberkulosis yang melakukan pengobatan di puskesmas Pringsewu tahun 2023	Buku Register Laboratorium	Pengamatan dan pencatatan	Penderita dan bukan penderita	Nominal
2.	Kadar Glukosa darah	Kadar glukosa darah sewaktu pasien tuberkulosis paru di puskesmas Pringsewu tahun 2023	Buku Register Laboratorium	Pengamatan dan pencatatan	mg/dL	Rasio

3.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah di Puskesmas Pringsewu tahun 2023	Buku Register Laboratorium	Pengamatan dan pencatatan	Laki-laki dan perempuan	Nominal
4.	Usia	Usia penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah di Puskesmas Pringsewu tahun 2023	Buku Register Laboratorium	Pengamatan dan pencatatan	Tahun	Rasio

#### E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan melihat buku register laboratorium pasien tuberkulosis paru kasus baru.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Pringsewu.
3. Mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data untuk diajukan ke Puskesmas Pringsewu.
4. Mendapatkan surat dari pihak Puskesmas Pringsewu untuk melakukan pengambilan data.
5. Peneliti melakukan penelusuran status pasien tuberkulosis paru berupa usia, jenis kelamin, dan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah yang dilakukan pada buku register laboratorium di Puskesmas Pringsewu.
6. Data yang diperoleh dianalisa dan dihitung berdasarkan persentase penderita tuberkulosis paru yang memiliki kadar glukosa darah tinggi, normal, dan rendah, serta karakteristik penderita tuberkulosis paru yang memiliki kadar glukosa darah berdasarkan usia dan jenis kelamin.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengelolahan data

Data yang diambil dari data buku register di laboratorium Puskesmas Pringsewu Tahun 2023, selajutnya data dihitung berdasarkan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 2. Analisis Data

Data diperoleh dan dianalisis menggunakan analisa data univariat yaitu menghitung persentase kadar Glukosa darah rendah, normal, tinggi, serta kadar glukosa darah pada penderita tuberkulosis paru berdasarkan usia dan jenis kelamin di Puskesmas Pringsewu Tahun 2023.

- a. Persentase penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu berdasarkan jenis kelamin.

$$\frac{\text{jumlah penderita yang melakukan pemeriksaan kadar gula darah perempuan atau laki-laki}}{\text{jumlah penderita tuberkulosis}} \times 100 \%$$

- b. Persentase penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu berdasarkan usia.

$$\frac{\text{jumlah penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu berdasarkan usia}}{\text{jumlah penderita tuberkulosis}} \times 100 \%$$

- c. Nilai tertinggi kadar glukosa darah sewaktu, nilai terendah kadar glukosa darah sewaktu, dan nilai rata-rata kadar glukosa darah sewaktu penderita tuberkulosis paru ( $\bar{X}$ ).

Kadar tertinggi = kadar glukosa darah sewaktu tertinggi dari seluruh sampel.

Kadar terendah = kadar glukosa darah sewaktu terendah dari seluruh sampel.

$$(\bar{X}) = \frac{\text{jumlah kadar gula darah sewaktu yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

- d. Persentase penderita tuberkulosis paru yang memiliki kadar glukosa darah sewaktu tinggi ( $X_1$ ), normal ( $X_2$ ), dan rendah ( $X_3$ ).

$$X_1 = \frac{\text{jumlah penderita tuberkulosis paru yang memiliki kadar gula darah tinggi}}{\text{jumlah penderita tuberkulosis}} \times 100 \%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah penderita tuberkulosis paru yang memiliki kadar gula darah normal}}{\text{jumlah penderita tuberkulosis}} \times 100 \%$$

$$X_3 = \frac{\text{jumlah penderita tuberkulosis paru yang memiliki kadar gula darah rendah}}{\text{jumlah penderita tuberkulosis}} \times 100 \%$$